BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap bahasa di seluruh negara pasti memiliki aturan tata bahasa masing-masing, begitu pula bahasa Jerman. Di dalam bahasa Jerman aturan ini disebut *Grammatik*. *Grammatik* selalu digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman, salah satunya pada kelas kata. Sebagaimana kita ketahui dan berdasarkan pendapat beberapa para ahli bahasa Jerman, kelas kata dibedakan menjadi sembilan jenis, di antaranya adalah verba, nomina, ajektiva, artikel, pronomina, adverbia, preposisi, konjungsi dan interjeksi.

Salah satu jenis kata yang selalu ada dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah *Nomen* (kata benda). *Nomen* atau nomina memiliki ciri penulisan yang khas yaitu selalu ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertamanya meskipun kata benda tersebut terletak di tengah - tengah atau akhir kalimat. Dalam bahasa Jerman setiap nomina pasti memiliki *Artikel* atau kata sandang tersendiri yang terbagi dalam tiga jender *(Maskulin, Feminin, dan Neutral)*. Nomina dapat berada dalam empat kasus di antaranya nominatif, akusatif, genitif dan datif.

Dalam setiap kasusnya, nomina tampil hampir selalu berkorelasi dengan *Artikel*. Melalui *Artikel* ini kita dapat membedakan kasus nomina tersebut. Salah satu kasus yang dapat dibedakan dengan cukup jelas adalah nomina dalam kasus

genitif. Namun, meskipun dapat dibedakan dengan cukup jelas, pembelajar terkadang bingung dalam menentukan jenis dari genitif tersebut. Genitif merupakan salah satu kasus pada nomina yang dapat berkorelasi dengan beberapa jenis kata pada (*Wortarten*) atau kelas kata. Salah satu jenis kata yang dapat bekorelasi dengan genitif adalah nomina. Menurut ilmu arti kata dan berdasarkan pendapat beberapa para ahli, genitif yang berkorelasi dengan nomina terbagi atas beberapa jenis. Berdasarkan jenisnya yang cukup beragam, maka genitif yang berkorelasi dengan nomina memiliki makna yang beragam pula. Salah satu makna genitif pada nomina adalah menunjukkan kepemilikkan, hal tersebut dapat dilihat dari contoh berikut:

(1) *Das Ferienhaus* ***eines Freundes.***
Itu rumah liburan satu teman.
'Rumah liburan seorang teman'.

Dalam contoh (1) terdapat bentuk genitif *'Freundes'* yang berasal dari kata '*Freund*'. Kata '*Freund*' mendapat akhiran -es, dikarenakan berdasarkan unsur pembentuknya '*Freund'* memilik satu suku kata. Oleh karena itu, kata '*Freund'* mendapatkan tambahan akhiran -es dalam kasus genitif. Genitif *'Freundes'* berfungsi sebagai atribut yang menerangkan nomina '*Ferienhaus'*.

Pada contoh (1) genitif berkorelasi dengan artikel indefinit, artikel indefinit tersebut memiliki *Genus Singular maskulin* dan berada pada kasus genitif, sehingga berartikel (*eines*). Berdasarkan ilmu arti kata dapat terlihat makna genitif pada contoh (1) menunjukkan kepemilikkan. Hal tersebut

dikarenakan suatu benda memiliki benda lain. Selain menunjukkan kepemilikkan genitif juga bisa berperan sebagai subjek bagi suatu nomina. Salah satu contoh genitif yang berkorelasi dengan nomina dan berperan sebagai subjek adalah:

(2) *Der Tanz* ***der Kinder***.

Itu Tarian itu Anak-anak.

'Tarian anak-anak'.

Dalam contoh (2) terdapat bentuk genitif *'Kinder'* yang berfungsi sebagai atribut yang menerangkan nomina '*Tanz'*. Pada contoh (2) genitif *'Kinder'* berkorelasi dengan artikel definit feminin '*der*', artikel definit '*der*' tersebut berasal dari bentuk *Plural* '*die*' yang mengalami fleksi menjadi '*der*' karena berada pada kasus genitif .

Genitif dalam frase nomina ini menunjukkan perannya sebagai subjek. Hal tersebut dapat terlihat jika frase nomina di atas diubah bentuknya menjadi kalimat "*Die Kinder tanzen"*. Dalam kalimat "*Die Kinder tanzen", die Kinder* berperan sebagai subjek karena *die Kinder* yang melakukan pekerjaan yakni '*tanzen*'. Dikarenakan genitif pada contoh (2) dapat diubah menjadi subjek dan kata yang diacunya yakni nomina dapat diubah ke dalam sebuah verba, maka genitif pada contoh (2) merupakan salah satu jenis *Genetivus subiectivus.*

Dari dua contoh yang telah dipaparkan, dapat dilihat tipe genitif pada nomina yang berbeda sesuai dengan maknanya. Nomina dalam bentuk genitif atau *Genitivattribut* biasa digunakan dalam setiap keterampilan berbahasa yakni, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Namun demikian keberadaan

Genitivattribut cukup sering ditemukan dalam teks, hal tersebut terkadang membingungkan para pembelajar dalam memahami isi teks karena pembelajar harus mengetahui dengan jelas maksud dari penggunaan *Genitivattribut* yang terdapat dalam teks. Berdasarkan jenis *Genitivattribut* yang cukup beragam sesuai dengan makna dan tata kalimatnya dan agar lebih memahami genitif maka penulis tertarik untuk meneliti genitif yang berkorelasi dengan nomina yang diduga belum pernah dilakukan di Program Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian yang serupa mengenai *Grammatik* dalam karya sastra sebelumnya pernah diteliti oleh Rachmatya (2011) dalam skripsinya yang berjudul "Analisis *Partizip I* Dalam Novel *"Ein Fliehendes Pferd"* Karya Martin Walser". Selain *Partizip I,* peneliti menganggap bahwa perlu dilakukan penelitian mengenai genitif dalam suatu karya sastra karena keberadaan genitif yang cukup banyak dan berperan dalam pembelajaran *Grammatik*. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai "**ANALISIS *GENITIV* DALAM ROMAN *"CAFÉ SARATOGA"* KARYA SCHWERDTFEGER."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah materi genitif ditemukan di dalam buku karya sastra?
2. Apakah materi genitif banyak terdapat di dalam buku karya sastra?

3. Genitif yang berkorelasi dengan jenis kata apa saja yang paling banyak terdapat di dalam buku karya sastra?
4. Berfungsi sebagai apakah genitif yang terdapat di dalam buku karya sastra?
5. Apakah nomina dalam kasus genitif (*Genitivattibut*) yang terdapat pada buku karya sastra berkorelasi dengan artikel definit atau lebih banyak berkorelasi dengan artikel indefinit atau *Nullartikel?*
6. Genitif yang berkorelasi dengan nomina atau *Genitivattribut* dengan jenis apa saja yang terdapat dalam roman *"Café Saratoga "* karya Schwerdtfeger?
7. Apa saja makna *Genitivattribut* dengan jenis yang berbeda yang terdapat di dalam buku karya sastra?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini berpusat pada objek yang akan diteliti dan tidak keluar dari judul penelitian yang ada, maka pembatasan masalah sangatlah penting. Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang akan dianalisis adalah roman *"Café Saratoga "* karya Schwerdtfeger.
2. Genitif yang akan dikaji adalah genitif yang berkorelasi dengan nomina (*Genitivattribut).*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. *Genitivattribut* jenis apa saja yang terdapat dalam roman *"Café Saratoga "* karya Schwerdtfeger?
2. Apa saja makna *Genitivattribut* yang terdapat dalam roman *"Café Saratoga "* karya Schwerdtfeger?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis *Genitivattribut* yang terdapat dalam roman *"Café Saratoga "* karya Schwerdtfeger.
2. Mengetahui makna jenis-jenis *Genitivattribut* berdasarkan semantis yang terdapat dalam roman *"Café Saratoga "* karya Schwerdtfeger.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, maupun pembelajar bahasa Jerman pada umumnya. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu :

1. Bagi penulis, penulis dapat memahami lebih dalam mengenai materi *Genitivattribut*, baik jenis dan makna dalam bahasa Jerman.
2. Bagi pembelajar bahasa Jerman akan dapat lebih mengerti materi genitif dengan cara terlebih dahulu mengetahui makna dan bentuk dari genitif sehingga ketika membaca karya sastra atau pun menemukan materi tersebut dalam buku bahan ajar pembelajar tidak lagi menemui kesulitan dalam memahaminya.

Wily Damayyati, 2013
Analisis Genitiv Dalam Roman "Café Saratoga" Karya Schwerdtfeger
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu